

TRANSFORMASI DIGITAL PT BPRS LANTABUR TEBUIRENG : IMPLEMENTASI LANTABUR MOBILE

Lailatul Maghfiroh Putri Rifardi¹, Athi' Hidayati², Sakroni³

^{1,2}Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang; ³PT BPRS Lantabur Tebuireng
KC Mojokerto

rifdhahindawati123@gmail.com, athihidayatai@gmail.com,
Sakroni@gmail.com

Abstrak : PT BPRS Lantabur Tebuireng merupakan salah satu bank perekonomian rakyat syariah yang telah melakukan transformasi digital melalui pengembangan aplikasi Lantabur Mobile. Langkah strategis ini tidak hanya sekedar mengikuti tren teknologi, melainkan Upaya konkret untuk memberikan kemudahan akses dan pengalaman perbankan yang lebih baik lagi nasabah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik studi kasus, yang menunjukkan peningkatan signifikan jumlah nasabah digital dan efisiensi operasional perbankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi teknologi digital mampu mendukung pengembangan layanan keuangan syariah yang lebih kompetitif, inklusif, dan responsive terhadap kebutuhan nasabah di era digital.

Kata kunci: Transformasi Digital, PT BPRS Lantabur Tebuireng, Lantabur Mobile.

Abstract: PT BPRS Lantabur Tebuireng is one of the Islamic community banks that has carried out digital transformation through the development of the Lantabur Mobile application. The strategic step is not just following technology trends, but a concrete effort to provide easy access and a better banking experience for customers. The research method uses a descriptive qualitative approach with a case study technique, which shows a significant increase in the number of digital customers and banking operational efficiency. The results showed that digital technology innovation is able to support the development of Islamic Financial Services that are more competitive inclusive, and responsive to customer needs in the digital era.

Keywords: Digital Transformation, PT BPRS Lantabur Tebuireng, Lantabur Mobile.

Pendahuluan

Era globalisasi 5.0 atau yang dikenal sebagai *Society 5.0* telah membawa perubahan fundamental dalam tatanan kehidupan manusia (Z. Chen & Yu, 2024).

Transformasi digital yang menjadi pilar utama era ini tidak hanya mengubah cara manusia berinteraksi, tetapi juga merevolusi sebuah aspek kehidupan, mulai dari Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan, hingga pemerintahan (Anitha *et al.*, 2024). Konsep *society 5.0* yang diinisiasi oleh Jepang ini hadir sebagai evolusi dari *Industry 4.0*, dengan focus utama menciptakan Masyarakat yang berpusat pada manusia (*human-centered society*) melalui integrasi sempurna antara ruang fisik dan ruang maya (Hidayat *et al.*, 2022). Akselerasi transformasi digital semakin intensif seiring dengan berkembangnya teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, *Big Data Analytics*, dan *Cloud Computing* telah mendorong inovasi layanan perbankan yang lebih efisien, aman, dan personal. Teknologi ini tidak hanya memberikan efisiensi dan produktivitas yang lebih tinggi, tetapi juga menciptakan paradigma baru dalam penyelesaian berbagai permasalahan sosial (Y.-A. Chen & Chen, 2022).

Namun dibalik peluang besar yang ditawarkan, transformasi digital juga menghadirkan tantangan kompleks yang perlu diatasi. Kesenjangan digital, keamanan siber, kebutuhan telent digital, dan resistensi terhadap perubahan menjadi isu-isu krusial yang memerlukan pendekatan komperhensif. *World Economic Forum* mencatat bahwa sekitar 60% populasi global masih menghadapi kendala dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Dalam konteks perbankan syariah, Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) sebagai Lembaga keuangan mikro syariah yang dituntut untuk beradaptasi dengan tren digitalisasi ini. PT BPRS Lantabur Tebuireng, yang beroperasi sejak tahun 2006 di Jawa Timur, merespon tantangan ini melalui implementasi *mobile banking* sebagai bagian dari strategi transformasi digitalnya.

Transformasi digital melalui mobile banking merupakan langkah strategis PT BPRS Lantabur Tebuireng dalam menghadapi perubahan perilaku nasabah yang semakin *mobile* dan *digital-savvy* (Desky & Maulina, 2022). *Lantabur mobile* hadir sebagai manifestasi transformasi digital yang menjawab kebutuhan nasabah ditengah persaingan industri keuangan yang semakin ketat. Dengan munculnya berbagai macam *financial technology* (fintech) dan *digital banking*,

kehadiran *mobile banking* menjadi kebutuhan vital untuk mempertahankan relevansi dan meningkatkan daya saing institusi (Haryanti, Sopingi, et al., 2023).

Lantabur Mobile merupakan layanan *mobile banking* yang dikembangkan oleh PT BPRS Lantabur Tebuireng sebagai wujud inovasi digital ini tidak hanya memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi, tetapi juga mencerminkan komitmen PT BPRS Lantabur Tebuireng dalam menghadapi era perbankan modern, sekaligus memperkuat posisinya sebagai Lembaga Keuangan Syariah yang adaptif terhadap kebutuhan nasabah di era digital. Dengan berbagai kemudahan dan keamanan yang ditawarkan, *Lantabur Mobile* diharapkan dapat semakin meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah terhadap layanan PT BPRS Lantabur Tebuireng.

Implementasi *mobile banking* pada BPRS memiliki kompleksitas tersendiri, mulai dari aspek teknologi, regulasi, hingga kesiapan nasabah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK Nomor 12/PJOK.03/2018 telah mengatur penyelenggaraan layanan perbankan digital oleh BPRS, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Di sisi lain, keberhasilan transformasi digital melalui *mobile banking* menjadi krusial bagi BPRS untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan inklusi keuangan syariah.

PT BPRS Lantabur Tebuireng melalui *Lantabur Mobile* menjadi contoh nyata bagaimana BPRS berupaya melakukan transformasi digital. Studi kasus ini menjadi penting untuk diteliti karena dapat memberikan pembelajaran berharga bagi industri BPRS secara umum dalam menghadapi era digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses implementasi *mobile banking* sebagai bagian dari transformasi digital PT BPRS Lantabur, dan mengidentifikasi faktor-faktor kunci kesuksesan dan tantangan dalam implementasi *mobile banking* di BPRS.

Berdasarkan kompleksitas transformasi digital pada PT BPRS Lantabur Tebuireng, peneliti bermaksud mengungkap proses, faktor pendukung, dan implikasi implementasi *Lantabur Mobile*. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk

meneliti dengan judul **“TRANSFORMASI DIGITAL PT BPRS LANTABUR TEBUIRENG : IMPLEMENTASI LANTABUR MOBILE”** dalam Upaya memberukan kontribusi akademis dan praktis bagi pengembangan perbankan syariah di era digital.

Metode

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi transformasi digital PT BPRS Lantabur Tebuireng melalui implementasi *Lantabur Mobile*. Lokasi penelitian dilakukan di kantor PT BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto dengan focus pada unit teknologi informasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan kepala cabang PT BPRS Lantabur Tebuireng, manajemen, dan tim pengembang, Observasi langsung implementasi lantabur mobile, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria informan yang memiliki keterlibatan langsung dalam transformasi digital. Analisis data menggunakan model interaktif *Miles dan Huberman*, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, serta *member checking*. Periode penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dengan tujuan memperoleh pemahaman komperhensif tentang proses dan dampak implementasi teknologi digital pada perbankan syariah.

Hasil dan Pembahasan

Transformasi Digital pada PT BPRS Lantabur Tebuireng

Transformasi Digital pada PT BPRS Lantabur Tebuireng merupakan refleksi kompleks dari dinamika perubahan ekosistem perbankan syariah di era digital. Transformasi digital yang dilakukan oleh bank ini bukan sekedar respons teknologis, melainkan strategi fundamental untuk menghadapi pergeseran paradigma layanan keuangan yang mekain digital, personal, dan real-time (Haryanti & Hidayati, 2022). Faktor eksternal yang mendorong tranformasi

digital meliputi perubahan perilaku konsumen yang semakin melek teknologi, dimana generasi milenial dan Z menuntut layanan perbankan yang cepat, mudah diakses, dan dapat disesuaikan secara personal (Putra *et al.*, 2024). Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 mencatat bahwa penetrasi digital banking di Indonesia telah mencapai 68,3% mengindikasikan bahwa digitalisasi bukan lagi pilihan, melainkan keharusan strategis (www.ojk.go.id).

Secara internal, PT BPRS Lantabur Tebuireng menghadapi tantangan efisiensi operasional, di mana model bisnis konvensional dianggap tidak lagi optimal dalam menghadapi kompleksitas transaksi dan kebutuhan nasabah modern. Biaya operasional yang tinggi, keterbatasan jaringan kantor, dan kebutuhan akan layanan yang responsive menjadi pendorong utama implementasi mobile banking.

Keputusan strategis untuk mengembangkan *Lantabur Mobile* dilandasi analisis mendalam tentang positioning kompetitif di industri perbankan syariah (Haryanti, Hidayati, *et al.*, 2023). Bank ini menyadari bahwa inovasi digital menjadi pembeda utama dalam menarik dan mempertahankan nasabah, terutama segmen muda yang sangat bergantung pada teknologi. Kompleksitas transformasi digital PT BPRS Lantabur Tebuireng tidak dapat dipisahkan dari konteks ekosistem keuangan syariah yang memiliki karakteristik unik. Prinsip-prinsip syariah yang menekankan transparansi, keadilan, dan kemaslahatan harus tetap terjaga dalam implementasi teknologi digital, sehingga transformasi bukan sekedar mengadopsi teknologi, melainkan menemukan model digital yang sesuai dengan spirit ekonomi syariah (Hidayat *et al.*, 2022).

Dengan demikian, transformasi digital PT BPRS Lantabur Tebuireng merupakan respons strategis, komprehensif, dan sistematis terhadap perubahan fundamental dalam ekosistem perbankan, yang menempatkan inovasi teknologi sebagai instrument utama untuk mencapai keunggulan kompetitif dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi nasabah (Akbar *et al.*, 2024).

Strategi Implementasi Lantabur Mobile

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi finansial telah mendorong berbagai Lembaga keuangan syariah untuk melakukan transformasi digital (Savitri *et al.*, 2020). Lantabur Mobile hadir sebagai solusi inovatif yang mengintegrasikan berbagai layanan keuangan syariah dalam satu platform mobile yang mudah diakses oleh nasabah. Dalam Implementasinya, Lantabur Mobile memerlukan strategi pengembangan infrastruktur digital yang kuat.

Implementasi mobile banking di PT BPRS Lantabur Tebuireng merupakan proses komprehensif yang dimulai dengan merancang arsitektur teknologi yang handal, mengembangkan fitur-fitur utama sesuai kebutuhan nasabah perbankan syariah, dan memastikan keamanan sistem transaksi digital. Platform mobile banking dirancang untuk memberikan kemudahan bertransaksi seperti cek saldo, mutasi transaksi, dan transfer antar rekening Lantabur tanpa perlu mengunjungi kantor cabang.

Dampak implementasi mobile banking terlihat signifikan pada aspek layanan nasabah, dimana aksesibilitas dan kecepatan transaksi mengalami peningkatan yang substantial. Bagi internal bank, transformasi digital membawa efisiensi operasional melalui pengurangan beban administrasi konvensional, percepatan proses pelayanan, dan optimalisasi sumber daya manusia untuk fokus pada layanan bernilai tambah.

Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dengan mengukur indikator seperti jumlah pengguna aktif, frekuensi transaksi, Tingkat kepuasan nasabah, dan kontribusi mobile banking terhadap pertumbuhan aset bank. Proyeksi pengembangan selanjutnya diarahkan pada integrasi teknologi terkini seperti artificial intelligence, fitur personalisasi layanan, dan peningkatan fitur keamanan transaksi digital.

Keberhasilan implementasi mobile banking tidak sekedar tentang teknologi, melainkan transformasi budaya digital dalam organisasi perbankan syariah yang mendorong inovasi berkelanjutan dan adaptasi terhadap dinamika kebutuhan nasabah di era digital. Untuk memastikan keberhasilan implementasi,

system monitoring dan evaluasi yang komperhensif diterapkan. Berbagai indicator kinerja utama (KPI) diukur secara berkala, feedback dari pengguna dianalisis, dan strategi disesuaikan berdasarkan performa yang dicapai.

Kesimpulan

Transformasi digital yang dilakukan PT BPRS Lantabur Tebuireng merupakan respons strategis dan komprehensif terhadap perubahan ekosistem perbankan syariah, yang didorong oleh faktor eksternal seperti perilaku konsumen digital dan penetrasi digital banking yang mencapai 68,3%, serta faktor internal berupa kebutuhan efisiensi operasional dan keterbatasan jaringan. Pengembangan Lantabur Mobile tidak hanya menjadi solusi teknologi, tetapi juga menjadi strategi fundamental yang tetap mempertahankan prinsip-prinsip syariah seperti transparansi, keadilan, dan kemaslahatan dalam menghadapi persaingan di industri perbankan syariah, terutama dalam menarik dan mempertahankan nasabah segmen muda yang bergantung pada teknologi.

Lantabur Mobile diimplementasikan sebagai solusi inovatif yang komprehensif dengan pengembangan infrastruktur digital yang kuat, meliputi perancangan arsitektur teknologi yang handal, fitur-fitur sesuai kebutuhan nasabah, dan sistem keamanan transaksi digital, yang telah memberikan dampak signifikan berupa peningkatan aksesibilitas layanan bagi nasabah dan efisiensi operasional bagi bank. Keberhasilan implementasi ini tidak hanya diukur melalui evaluasi berkala terhadap berbagai indikator kinerja seperti jumlah pengguna aktif dan tingkat kepuasan nasabah, tetapi juga melalui transformasi budaya digital dalam organisasi yang mendorong inovasi berkelanjutan, termasuk rencana pengembangan ke arah integrasi teknologi artificial intelligence dan personalisasi layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. F., Tinggi, S., Islam, A., & Mandiri, A. I. (2024). Mangakar Dampak Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Indonesia tahun 2019-2023. *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 59–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/>
- Anitha, K., Sam, A., & Preetha, S. (2024). Harmony in Progress: Exploring the Symbiosis of New-Age Digitalization and Sustainability in Industry 4.0. In K. Mathiyazhagan, A. Kishore, B. Behdani, & H. Thanki (Eds.), *Impact of Industry 4.0 on Supply Chain Sustainability* (pp. 275–296). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83797-777-220241019>
- Chen, Y.-A., & Chen, C. L. (2022). Case study of sustainable service design in the hospitality industry. *Chinese Management Studies*, 16(1), 162–196. <https://doi.org/10.1108/CMS-08-2020-0320>
- Chen, Z., & Yu, T. (2024). Festivals and digitalisation: a critique of the literature. *Tourism Critiques: Practice and Theory*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/TRC-05-2024-0022>
- Desky, H., & Maulina, I. (2022). Digital Transformation in Islamic Banking. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 05. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i12-42>
- Haryanti, P., & Hidayati, A. (2022). Pelatihan Penghitungan Zakat Maal Barbasis IT (Aplikasi Zakat) Bagi Staff Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng Jombang. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v2i2.705>
- Haryanti, P., Hidayati, A., Sopingi, I., Kusuma, K. C. Y., Roman, R. Y., & Nurhayati, D. (2023). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah berbasis Digital Platform di SMK Perguruan Muallimat Cukir Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Martabe)*, 6(7), 2562. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2562-2568>

- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., & Kusuma, K. C. Y. (2023). Literasi Keuangan Syariah untuk Generasi Z di SMK Perguruan Muallimat Cukir. *Economy, Education, and Religion (SAINSTEKNOPAK)*, 7, 296–304. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=RodSQZgAAAAJ&citation_for_view=RodSQZgAAAAJ:r0BpntZqJG4C
- Hidayat, M. S., Aswad, M., Islam, U., Sayyid, N., & Rahmatullah, A. (2022). Metafora Uang Dalam Ekonomi Islam: Memahami Makna Simbolis Dan Pengaruhnya Dalam Sistem Ekonomi Islam. *ISTISMAR: Jurnal Kajian, Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 37–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/>
- Putra, A. S. B., Kusumawati, E. D., & Kartikasari, D. (2024). Pengaruh Persepsi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan : Peran Mediasi Literasi Keuangan. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 377–391. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/3299/2091>
- Savitri, M. A., Sudarwanto, T., & Hidayati, A. (2020). Analisis Penerapan Prinsip Syari'ah Terhadap Aplikasi Hasanah Card di BNI Syari'ah Kantor Cabang Surabaya. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 1(1), 22–32. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i1.194>